

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kinerja Badan Usaha Milik Desa Wonoyoso di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen setelah dianalisis berdasarkan aspek lima aspek yang terdiri dari Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, dan Akuntabilitas menunjukkan bahwa kinerja BUMDes Wonoyoso belum optimal. Secara lebih rinci, analisis pengelolaan kinerja BUMDes Wonoyoso dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam aspek produktivitas yang dilakukan oleh BUMDes Wonoyoso menunjukkan hasil bahwa produktivitas BUMDes dalam kategori kurang baik karena terjadi penurunan pendapatan sehingga kontribusi BUMDes untuk PADes menurun. Selain itu, BUMDes Wonoyoso juga belum dapat memenuhi target capaian yang telah ditentukan walau pada pengelolaan anggaran dan proses evaluasi sudah dilakukan secara baik.
2. Dalam aspek kualitas layanan yang dilakukan oleh BUMDes Wonoyoso menunjukkan hasil bahwa kualitas layanan yang baik. Namun dalam layanan yang diberikan oleh BUMDes belum dapat memenuhi standar yang ada.
3. Dalam aspek responsivitas yang dilakukan oleh BUMDes Wonoyoso menunjukkan hasil bahwa BUMDes mampu membaca kebutuhan

masyarakatnya yang berarti responsivitas BUMDes dapat dikategorikan baik. BUMDes telah mampu menyediakan beberapa layanan kebutuhan dasar masyarakatnya melalui program kerja yang dibangun. Program kerja tersebut yaitu Pamsimas, loket pembayaran, serta pertashop.

4. Dalam aspek responsibilitas yang dilakukan oleh BUMDes Wonoyoso menunjukkan hasil bahwa BUMDes dalam melakukan tanggungjawab program kerja belum dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik karena masih terdapat pemberian layanan yang belum sesuai dengan SOP yang ada.
5. Dalam aspek akuntabilitas yang dilakukan oleh BUMDes Wonoyoso menunjukkan hasil bahwa BUMDes dalam melakukan pertanggungjawaban belum sesuai dengan peraturan yang ada yaitu pada intensitas waktu pelaporan serta fasilitas keterbukaan informasi hasil kinerja.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka untuk menindaklanjuti hasil penelitian, maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produktivitas BUMDes, perlu dilakukan analisis terhadap penyebab penurunan pendapatan dan kontribusi BUMDes untuk PADes. Perlu dilakukan survei pasar, memperluas produk atau layanan yang ditawarkan melalui strategi pemasaran produk atau layanan BUMDes serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, dalam proses evaluasi dapat diperbaiki lagi agar dapat mencapai target

capaian yang ditetapkan. Serta melakukan peninjauan kembali pada target capaian agar realistis sesuai dengan kondisi aktual.

2. Dalam meningkatkan kualitas layanan, perlu dilakukan analisis terhadap standar yang belum terpenuhi. Pemberian layanan yang sesuai dengan SOP dan standar yang ada harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, tingkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan untuk menunjang pelayanan yang diberikan.
3. Untuk meningkatkan responsivitas, perlu dilakukan analisis terhadap kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Selalu memantau dan menganalisis tren kebutuhan masyarakat untuk memastikan program kerja yang dibangun tetap relevan. Serta tingkatkan komunikasi dengan masyarakat untuk memastikan bahwa layanan BUMDes mencerminkan kebutuhan mereka dengan tepat.
4. Untuk meningkatkan tanggung jawab program kerja, perlu dilakukan analisis terhadap pemberian layanan yang belum sesuai dengan SOP. Pemberian layanan yang sesuai dengan SOP dan tanggungjawab harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas program kerja. Lakukan pelatihan lebih lanjut kepada staf tentang SOP yang ada dan berikan pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan pemberian layanan sesuai dengan SOP.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas, perlu dilakukan penambahan intensitas waktu pelaporan dan fasilitas keterbukaan informasi hasil kinerja. Pemberian informasi yang lebih transparan dan sesuai mengenai

informasi hasil kinerja BUMDes dengan peraturan yang ada harus dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas BUMDes.

